

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan sangat menentukan bagi kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan sendiri adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Mengingat pentingnya pendidikan tersebut dalam upaya mempersiapkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia yang diinginkan, seperti yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional, maka pemerintah melalui lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berharap dapat mewujudkan tujuan tersebut. Lembaga pendidikan tersebut merupakan tumpuan harapan bagi masyarakat khususnya para orang tua, agar putra-putrinya kelak dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, sifat-sifat kepribadian dan bekal lainnya untuk menempuh kehidupan dunia dan akhirat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berdasarkan kurikulum SMK tahun 2004 mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;
2. menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya;

3. membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
4. membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Seorang guru (pengajar), khususnya guru SMK harus menyadari akan hal tersebut di atas, oleh karena itu diusahakan untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal. Kurikulum diperuntukkan bagi siswa, melalui guru yang secara nyata memberikan pengaruh kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar (pengajaran). Oleh karena itu dalam upaya melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Seorang guru harus senantiasa mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga dengan kemampuan maksimal yang dilakukan guru diharapkan siswa dapat betul-betul merasakan hasil proses belajar mengajar.

Siswa akan aktif melakukan kegiatan belajarnya apabila kegiatan mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan kondisi siswa. Kegiatan mengajar guru erat kaitannya dengan metode mengajar. Pemakaian metode mengajar yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penggunaan metode yang tidak tepat akan menjadi penghambat dalam kegiatan belajar siswa. Penggunaan metoda yang tidak tepat akan mengakibatkan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa tidak sepenuhnya tersampaikan.

Slameto (1987:126) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi struktur kognitif seseorang, salah satunya adalah siswa berhasil mempelajari tugas-tugas yang diberikan. Berdasarkan hal ini guru harus berupaya

mencari cara agar kegiatan belajar mengajar di kelas dapat efektif dan efisien, salah satu diantaranya dengan menggunakan metode tugas dalam kegiatan mengajarnya. Pemberian tugas adalah untuk memberikan motivasi belajar siswa agar diperoleh prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Tugas dalam kehidupan sehari-hari pada dasarnya sama dengan pekerjaan rumah, akan tetapi tugas lebih luas. Disamping dapat dikerjakan di rumah juga dapat dikerjakan di sekolah, di perpustakaan, di laboratorium dan tempat lainnya. Realisasi dari metode tugas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar salah satunya adalah tugas mandiri. Setiap siswa diberi tugas oleh guru dan siswa dituntut dalam mengerjakannya untuk belajar mandiri, yakni siswa dengan kemampuan yang dimiliki, inisiatif serta motivasi sendiri berusaha melakukan kegiatan belajar dalam upaya menyelesaikan tugasnya. Siswa dapat mengerjakannya dengan berdiskusi bersama teman-temannya, bertanya kepada guru, dan membaca buku sumber lainnya. Tugas mandiri yang diberikan kepada siswa dapat berupa LKS, Lembar Kerja Praktek (Job Sheet), praktek kerja lapangan (PKL), merangkum dan lain-lain.

Siswa diharapkan melalui tugas ini dapat mengulangi dan mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diperolehnya di kelas serta siswa dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitasnya, sehingga siswa dapat lebih memahami permasalahan di dalam mata pelajaran serta siswa dapat terlatih dalam hal kemandiriannya.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari staf pengajar di SMK Pakuan Lembang Kab. Bandung yang memegang kompetensi pemeliharaan/servis sistem

bahan bakar bensin tahun ajaran 2006/2007, sebagian prestasi belajar siswa berada pada tingkat menengah ke bawah, hal ini dapat kita lihat dari tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Siswa Tahun 2005-2006 pada Kompetensi Pemeliharaan/servis Sistem Bahan Bakar Bensin SMK Pakuan Lembang Kab. Bandung

| Nilai | Jumlah Siswa | Prosentase |
|--------------|--------------|------------|
| 9,00 – 10,00 | 18 | 12.6 % |
| 7,50 – 8,99 | 30 | 20.8 % |
| 6,00 – 7,49 | 41 | 28,4 % |
| 0,00 – 5,99 | 55 | 38.2 % |

(Tim Pengajar kompetensi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin)

Tabel 1.2
Standar Penilaian SMK Pakuan Lembang Kab. Bandung

| Nilai | Huruf | Keterangan |
|--------------|-------|-----------------|
| 9.00 – 10.00 | A | Lulus istimewa |
| 7.51 – 8.99 | B | Lulus amat baik |
| 6.00 – 7.50 | C | Lulus baik |
| < 5.99 | D | Tidak lulus |

(Sumber : Wakasek bidang kurikulum SMK Pakuan Lembang Kab. Bandung)

Berdasarkan tabel 1.1 siswa yang berprestasi lulus istimewa hanya 12.6%, yang lulus amat baik sebanyak 20.8%, kemudian yang lulus baik sebanyak 28.4% sedangkan yang tidak lulus lebih banyak yaitu sebanyak 38.2 %. Standar penilaian yang berlaku di SMK Pakuan Lembang Kab. Bandung adalah minimal mendapat nilai 6.00 atau C sebagai syarat kelulusan. Melihat data di atas, masih banyak siswa yang belum lulus dalam mata diklat ini. Salah satu permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada kompetensi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin adalah dalam proses penyelesaian tugas mandiri. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas mandiri berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam memahami suatu mata diklat, kurangnya perhatian siswa ketika guru sedang

menjelaskan materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar yang tidak efektif dan lain sebagainya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut dalam latar belakang masalah, maka untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengidentifikasi masalah dari judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian siswa ketika guru sedang menjelaskan materi diklat.
2. Kegiatan belajar mengajar yang kurang efektif.
3. Sumber/bahan ajar pembelajaran yang kurang lengkap.
4. Pemberian isi materi dari guru kepada siswa yang kurang maksimal.
5. Dalam pengerjaan tugas mandiri, siswa kurang memahami apa yang ditugaskan oleh guru.

C. Perumusan Masalah

Masalah adalah suatu hal yang dirasakan menimbulkan kesulitan dengan hadirnya fakta yang tidak sesuai dengan keadaan yang seharusnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan supaya penelitian ini lebih terarah, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

“Seberapa besarkah kontribusi hasil pengerjaan tugas mandiri terhadap prestasi belajar peserta diklat pada kompetensi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin?”.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis merasa terdorong untuk mengetahui gambaran seberapa besar kontribusi hasil pengerjaan tugas mandiri yang diberikan guru dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Motor Otomotif II dan akhirnya penulis bermaksud untuk menyusun skripsi dengan judul :

Kontribusi Hasil Pengerjaan Tugas Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Diklat (Studi Pada Kompetensi Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Di Kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Pakuan Lembang Kab. Bandung).

D. Pembatasan Masalah

Mempertimbangkan masalah di atas, maka peneliti perlu melakukan pembatasan-pembatasan. Pembatasan ini bertujuan untuk menyederhanakan masalah penelitian dan untuk mempersempit ruang lingkup pembahasannya, mengingat keterbatasan pengetahuan, biaya, maupun fasilitas yang ada, maka diadakan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Tugas mandiri yang akan diberikan berupa pemberian soal-soal LKS (Lembar Kerja Siswa) kepada siswa yang dikerjakan langsung di kelas.
2. Prestasi belajar yang dimiliki siswa pada kompetensi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin dilihat dari nilai Tes Kompetensi.
3. Materi yang diambil yaitu pada kompetensi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang nilai hasil pengerjaan tugas mandiri.
2. Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang prestasi belajar siswa pada kompetensi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin.
3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi hasil pengerjaan tugas mandiri terhadap prestasi belajar pada kompetensi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khususnya dalam mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah dengan metode pengajaran yang tepat dengan situasi dan kondisi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru khususnya pada kompetensi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin dalam memilih metode mengajar.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guna meningkatkan kemampuan daya serap siswa dalam belajar.

G. Penjelasan Istilah Dalam Judul

Penelitian yang berjudul “Kontribusi Hasil Pengerjaan Tugas Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Diklat (Studi Pada Kompetensi Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Di Kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Pakuan Lembang Kab. Bandung)”, agar tidak terjadi salah penafsiran, maka akan dijelaskan istilah dalam judul tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Kontribusi berarti sumbangan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990). Dalam hubungan dengan judul penelitian ini kontribusi diartikan sebagai besar sumbangan dari hasil pengerjaan tugas mandiri terhadap pemahaman mata pelajaran.
2. Tugas mandiri, Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, tugas berarti sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan, sedangkan mandiri adalah berdiri sendiri. Dalam kaitannya dengan judul penelitian ini Tugas Mandiri berarti tugas yang diberikan oleh guru dimana siswa wajib mengerjakannya dengan berdasarkan belajar mandiri.
3. Prestasi belajar, adalah hasil yang telah dicapai berupa nilai setelah siswa mengalami proses belajar.
4. Kompetensi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin. adalah salah satu kompetensi yang harus ditempuh oleh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tentang ilmu keotomotifan.

5. Kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Pakuan Lembang Kab. Bandung merupakan komponen akademik tingkat kedua yang diarahkan untuk memiliki kemampuan keotomotifan pada salah satu lembaga pendidikan formal, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pakuan yang berlokasi di Lembang Kab. Bandung.

Kemudian penjelasan istilah judul di atas dapat dirangkum demikian, yaitu besar sumbangan dari tugas yang diberikan guru kepada siswa dan siswa harus mengerjakannya dengan belajar mandiri (tugas mandiri) terhadap prestasi belajar siswa pada kompetensi Pemeliharaan/servis Sistem Bahan Bakar Bensin di kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan diterapkan sesuai kaidah tata tulis karya ilmiah yang telah dibakukan, sehingga penulis merujuknya dalam satu kesatuan penyusunan secara sistematis. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan istilah dalam judul. serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori Dan Hipotesis Peranan Tugas Mandiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin berisi : konsep-konsep yang mendukung permasalahan sekaligus dijadikan jawaban utamanya dan tidak lupa diberikan Asumsi dasar dan Hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian berisi : metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, desain instrument penelitian serta teknik Analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan berisi : penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran berisi : hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.

